

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN
PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA
BENGKULU TAHUN 2021**



Disusun Oleh :

NIKKEN JULITA SARI
NIM : P05140320 081

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL
CARE* DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA
BENGKULU TAHUN 2021**



OLEH :

NIKKEN JULITA SARI
NIM : P0 5140320081

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES BENGKULU PROGRAM STUDI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL
CARE* DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA
BENGKULU TAHUN 2021**

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan oleh :

NIKKEN JULITA SARI
NIM : P0 5140320081

**Skripsi Ini Telah Di Periksa Dan Di Setujui Untuk Di Presentasikan Di
Hadapkan Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Pada Tanggal : 17 Februari 2022**

**Oleh
Pembimbing Skripsi**

Pembimbing I

Pembimbing II



Desi Widiyanti, SST, M.Keb
NIP. 198012172001122001



Dra. Hj. Kosma Heriyati, M.Kes
NIP. 195612181979062001

HALAMAN PENGESAHAN

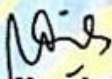
SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL*
CARE DIMASA PANDEMI COVID-19 DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

Yang dipersiapkan Oleh :
Nikken Julita Sari
PO 5140320081

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 17 Februari 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji

Penguji I

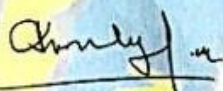

Diah Eka Nugraheni, M.Keb
NIP. 198012102002122002


Rialike Burhan, M.Keb
NIP. 198107102002122001

Penguji II

Penguji III


Desi Widiyanti, SST, M.Keb
NIP. 198012172001122001


Dra. Hj. Kosma Heriyati, M.Kes
NIP. 195612181979062001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Diah Eka Nugraheni, M.Keb
NIP. 198012102002122002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nikken Julita Sari

Nim : P05140320 081

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam penelitian ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Maret 2022

Yang Menyatakan



Nikken Julita Sari
P05140320 081

BIODATA



Nama : Nikken Julita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Kembang Seri, 25 Juli 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Desa Napalan Kecamatan Talo Kecil
Kabupaten Seluma

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Sosisyanto
Ibu : Minarni

Nama Saudara : 1. Kevvin Anggarie
2. Kerrin Putri Anggraini

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 29 Seluma (2005-2011)
2. SMP Negeri 27 Seluma (2011-2014)
3. SMA Negeri 02 Seluma (2014-2017)
4. Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi
DIII Kebidanan Bengkulu (2017-2020)
5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi
DIV Kebidanan Bengkulu (2020-2022).

~ PERSEMBAHAN ~



Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan. (HR. Tirmidzi)

Allhamdulillah

Allhamdulillahirobbilalamin tiada henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas ridho-Nya, akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga samapi pada tempat yang indah iman dan islamnya. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat aku kasihi dan aku sayangi.

✚ Kepada kedua orang tuaku, Bapakku tercinta (Edi Sosiyanto) terimakasih telah menjaga, menyayangi, selalu memenuhi permintaan ayuk dan selalu memberikan dukungan serta nasihat kepada ayuk untuk terus berusaha dan tidak pernah menyerah, bapak yang gak pernah ngeluh bapak yang selalu senyum bapak yang hebat, bapak adalah cinta pertamaku, meskipun tak sekalipun ku dengar kau bilang sayang dan cinta padaku, tapi aku tau kasih sayang dan cintamu padaku tidak akan pernah tergantikan apalagi terbalaskan. Mamaku tercinta (Minarni) terimakasih telah menjadi panutanku dalam segala hal, selalu memberikan dukungan-dukungan yang luar biasa untuk ayuk, selalu menjaga ayuk dari dalam rahim sampai saat ini, mama yang tegas, mama yang kuat, mama yang hebat dalam hal apapun. Maaf kalau ayuk terlalu banyak permintaan, manja, keras kepala, dalam segala hal, terimakasih telah mengerti dan selalu menjadi penguat ayuk disaat ayuk rapuh dan penopang ayuk disaat ayuk jatuh. Terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayangnya selama ini sehingga ayuk bisa menyelesaikan pendidikan ayuk hingga ketahap ini. Ayuk sangat mencintai dan sangat menyayangi kalian berdua. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan serta

umur yang panjang sampai nanti bisa melihat anak perempuan pertama kalian menjadi orang yang sukses yang dapat membanggakan nama kalian.

- ✚ Kepada adik laki-laki ku satu-satunya (Kevvin Anggarie) terimakasih sudah menjadi adek yang baik untuk ayuk meskipun kita sering bertengkar, karena hal kecil, kadang kita sering saling mendiamkan tapi ayuk menyayangimu. Untuk adik perempuan ku (Kerrin Putri Anggraini) terimakasih sudah selalu menjadi teman curhatku, teman jajanku, teman makanku, teman berantemku, selalu menuruti semua mauku, sering setiap vidio call ngga pernah nampak muka hahaha, Walaupun terkadang kamu mengesalkan tapi kamu tetap adik perempuan yang aku sayangii, semoga nanti kalian juga bisa membanggakan bapak dan mama ya adik-adikku tersayang.**
- ✚ Kepada Nenek (Kurnia) dan Cicik (Krisna) terimakasih sudah merawat dan menjaga nikken selama dibengkulu, yang juga telah terlibat membantu nikken dalam menyelesaikan pendidikan nikken. Maaf bila nikken banyak salah baik itu yang nikken sengaja maupun yang tidak sengaja.**
- ✚ Kepada Ibu Desi Widiyanti, SST, M.Kes (Pembimbing I) dan Ibu Dra. Hj Kosma Heriyati, M.Kes (Pembimbing II). Saya ucapkan banyak terimakasih atas waktu, ilmu, saran, nasehat dan bimbingannya selama ini sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Maaf apabila nikken pernah melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.**
- ✚ Kepada dosen-dosenku tersayang yang telah menjadi orang tua kedua ku, yang namanya tak bisa ku sebut satu persatu yang selalu menjadi rollmode ku selama 1,5 tahun ini di Jurusan Kebidanan, memberi motivasi, arahan, dan ilmu selama nikken kuliah disini. nikken sangat berterima kasih untuk semua pelajaran yang telah bunda-bunda berikan baik itu pelajaran tentang Kebidanan maupun pelajaran Hidup.**
- ✚ Kepada teman seperjuangan satu almamater Bidan Cantik angkatan 2020, terima kasih untuk kebersamaan selama 1,5 tahun ini, semoga tetap terjalin silaturahmi di antara kita dan meraih kesuksesan bersama, semoga apa yang sudah di dapatkan menjadi berkah untuk kita semua, Aamiin ya robbal alamin.**

~ MOTTO ~

**Jadilah Kuat Tapi Tidak Menyakiti.
Jadilah Baik, Tapi Tidak Lemah.
Jadilah Berani, Tapi Tidak Menakuti.
Jadilah Rendah Hati, Tapi Tidak Rendahan.
Tetap Bangga, Tapi Tidak Sombong.**

Bengkulu, 30 Maret 2022

NIKKEN JULITA SARI, S.Tr.Keb

**Program Studi Sarjana Terapan, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Skripsi, 09 Februari 2022**

Nikken Julita Sari

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA BENGKULU TAHUN 2021

XV+56 Halaman, 6 Tabel, 4 Bagan, 12 Lampiran

ABSTRAK

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2020) capaian cakupan K4 Kota Bengkulu Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (0,8%) jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang capaian nya 6.310 (83,9%) sebagai gambaran capaian program pada kunjungan ibu hamil lengkap (K4). Hal ini menunjukkan drop out K4 sehingga menggambarkan bahwa kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC belum memenuhi standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021 yang berjumlah 58 orang ibu hamil. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square* dengan analisa data secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$), dukungan suami ($p=0,021$), pendidikan ($p=0,007$) dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*, serta paritas ($p=0,183$) dan umur ($p=1,000$) tidak terdapat hubungan antara paritas dan umur dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Faktor yang paling dominan terhadap pemeriksaan *antenatal care* adalah faktor dukungan suami.

Upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC bidan dan petugas kesehatan lainnya agar dapat memberikan edukasi yang lebih kepada ibu hamil tentang betapa pentingnya pemeriksaan ANC.

**Kata kunci : ANC, Pengetahuan, Dukungan Suami.
19 daftar pustaka : 2012-2021**

Applied Undergraduate Study Program, Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Thesis, 09 February 2022

Nikken Julita Sari

RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND HUSBAND'S SUPPORT WITH COMPLIANCE IN PERFORMING ANTENATAL CARE EXAMINATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE WORK AREA OF SIDOMULYO PUSKESMAS CITY, BENGKULU IN 2021

XV+56 Pages, 6 Tables, 4 Charts, 12 Appendices

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is any activity or series of activities carried out from the time of conception to before the start of the delivery process that is given to all pregnant women. According to the Bengkulu City Health Office (2020) the achievement of Bengkulu City K4 coverage in 2020 has decreased by 0.8% when compared to 2019 where the achievement was 6,310 (83.9%) as an illustration of program achievements during complete pregnant women visits (K4). This shows the K4 drop out so that it illustrates that compliance in conducting ANC visits has not met the standards. This study aims to determine the relationship between mother's knowledge and husband's support with compliance in conducting ANC visits during the Covid-19 pandemic in the Sidomulyo Health Center Work Area, Bengkulu City in 2021.

The type of research used in this research is quantitative using a cross sectional approach. The sampling technique in this study was purposive sampling, the population in this study were pregnant women TM III who carried out ANC examinations at the Sidomulyo Health Center, Bengkulu City in 2021, totaling 56 pregnant women. The statistical test used was the Chi-Square test with univariate, bivariate, and multivariate data analysis.

The results showed that there was a relationship between knowledge ($p=0,000$), husband's support ($p=0,021$), education ($p=0,007$) with compliance in conducting antenatal care examinations, and parity ($p=0,183$) and age ($p=1,0000$) did not. There is a relations between parity and age with compliance in conducting antenatal care examinations. The most dominant factor in antenatal care is the husband's support factor.

Efforts to increase the compliance of pregnant women in conducting ANC examinations, midwives and other health workers in order to provide more education to pregnant women about the importance of ANC examinations.

Keywords: ANC, Knowledge, Husband's Support.

19 bibliography : 2012-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* Di Masa Pandemi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021 ”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Eliana SKM,MPH selaku Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Yuniarti, SST, M.Kes selaku ketua jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
3. Ibu Diah Eka Nugraheni, M.Keb selaku ketua prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
4. Ibu Desi Widiyanti, SST, M.Kes selaku pembimbing I dalam Penyusunan Skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra.Hj Kosma Heriyati, M.Kes selaku pembimbing II dalam Penyusunan Skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua bapak dan mama yang tidak berhentinya memberikan dukungan, semangat serta do'a yang sangat berarti bagi penulis.
7. Seluruh Mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.

Penulis berharap semoga Skripsi ini yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi semua pihak, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri.

Bengkulu, 30 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
BIODATA	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	10
1. Pengertian <i>Antenatal Care</i>	10
2. Tujuan <i>Antenatal Care</i>	10
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Antenatal Care</i>	11
4. Kebijakan Pedoman ANC masa pandemi Covid-19.....	13
5. Standar Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	18
B. Pengetahuan	18
1. Pengertian Pengetahuan	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
3. Cara Pengukuran Pengetahuan	22
C. Dukungan Suami	23
1. Pengertian Dukungan Suami	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami	23
3. Jenis Dukungan Suami.....	24
D. Hipotesa	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional	30

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32
F. Pengumpulan dan Pengolahan.....	33
G. Analisa Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Jalannya Penelitian	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Analisis Univariat.....	39
2. Analisis Bivariat	40
3. Analisis Multivariat	43
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	26
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	27
Bagan 3.1 Metode Penelitian	28
Bagan 3.2 Variabel Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021	40
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.....	41
Tabel 4.4 Hubungan Karakteristik Responden (Umur, Paritas, dan Pendidikan) dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan <i>antenatal care</i> dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Logistic Faktor paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan <i>antenatal care</i> dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 202	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar informed consent
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Lembar Master Data
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Institusi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 9 : Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Layak Etik (Ethical Exampion)
- Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 12 : Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) *antenatal care* (ANC) bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin (Musfufatun & Cempaka, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sejak awal maret tahun 2020 menetapkan bahwa kondisi saat ini disebut sebagai pandemi yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease-2019* dikenal dengan Covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor layanan publik, terutama sektor kesehatan. Permasalahan muncul seperti banyaknya informasi yang belum tentu benar terkait Covid-19 tersebar dimasyarakat, masih beragamnya pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan tingkat kecemasan masyarakat khususnya ibu hamil cukup tinggi serta tingkat kepatuhan masyarakat terhadap ketepatan protokol yang masih rendah secara tidak langsung berkontribusi pada kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) (Adityo, 2021).

Kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi covid-19 berbeda dengan kebijakan pelayanan *antenatal care* (ANC) sebelum pandemi dimana kebijakan program pelayanan *antenatal care* (ANC) yaitu

menetapkan frekuensi kunjungan *antenatal care* (ANC) minimal 4 kali dengan rincian kunjungan minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3. Kunjungan *antenatal care* (ANC) yang sesuai dengan standar di masa pandemi Covid-19 yaitu minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan dengan rincian kunjungan 2 kali kunjungan di trimester pertama, 1 kali kunjungan ditrimester kedua, dan 3 kali di trimester ketiga. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan 5 ditrimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur ibu, paritas, tingkat pendidikan, pengetahuan, serta dukungan suami. Dampak dari ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) akan menimbulkan masalah seperti kurang termonitoringnya kondisi ibu dan janin, komplikasi kehamilan karena kurang cepat dalam menjangkau pelayanan kesehatan apabila ada tanda dan bahaya pada kehamilan seperti mual-muntah yang hebat, perdarahan banyak, gerakan janin berkurang, ketuban pecah, nyeri kepala hebat, serta kurang mempersiapkan proses persalinan, sehingga akibat yang akan ditimbulkan yaitu dapat mengancam keselamatan nyawa ibu maupun janin (Padila (2014).

Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) memiliki risiko mengalami partus lama tiga kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) secara teratur. Pentingnya pelayanan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) secara tepat

adalah untuk kesehatan ibu dan kesejahteraan janin. Bagi ibu pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah untuk mendeteksi dini jika ada komplikasi kehamilan, sehingga dapat segera mengobatinya, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan selama kehamilan. Bagi bayi pemeriksaan itu bisa meningkatkan kesehatan janin dan mencegah janin lahir premature, bayi berat badan lahir rendah, lahir mati, maupun mengalami kematian saat baru lahir (Tuwu, 2020).

Pengetahuan ibu hamil mengenai infeksi Covid-19 dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi untuk penanganan ibu hamil dengan covid-19. Dari beberapa kasus didapatkan ibu hamil memiliki risiko tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dapat tercapai apabila usaha bersama antara petugas kesehatan dan wanita hamil. Standar pelayanan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) minimal meliputi 10T. Pelayanan pemeriksaan *antenatal care* juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil dan keluarganya untuk melakukan penanganan yang tepat serta segera memeriksa kehamilannya apabila terdapat tanda bahaya selama kehamilan (Kemenkes RI, 2016).

Adanya support sistem yang baik dari keluarga terutama suami membuat ibu hamil merasa diperhatikan hal ini membuat ibu hamil akan lebih mengutamakan kesehatan baik itu dirinya sendiri maupun kesehatan janinnya yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Praktik Bidan Mandiri (PMB) atau di Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan

antenatal care (ANC). Dukungan yang bisa diberikan yaitu dalam bentuk bantuan, pemberian perhatian, serta penghargaan (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017).

Menurut Ariestanti (2020), menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mempunyai peluang lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan cukup ataupun kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh porouw (2021), bahwa terdapatnya hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Menurut Saadati et al (2021), terdapat hubungan antara dukungan keluarga dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di masa pandemi covid-19 dikelurahan Sagatani dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,00.

Di Indonesia terdapat kelompok ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19 yaitu sebanyak (4,9%) dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil merupakan sasaran rentan terhadap infeksi covid-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Dalam situasi pandemi covid-19 ini, ibu hamil menjadi enggan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas atau ke pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan di Indonesia cakupan kunjungan *antenatal care* K4 sebelum terjadinya wabah pandemi Covid-19 pada tahun

2017 sebesar (87%), pada tahun 2018 menjadi (88%) dan pada tahun 2019 sebesar (89%). Capaian ini sudah memenuhi target sebesar (80%), akan tetapi belum sepenuhnya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Bedasarkan Data Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 tentang K4. K4 merupakan gambaran kunjungan ibu hamil yang ke 4 kalinya kunjungan selama kehamilan merupakan standar pelayanan kesehatan yang menggambarkan bahwa pelayanan terhadap ibu hamil sudah sesuai dengan standar. Kota Bengkulu tahun 2020 memiliki sasaran ibu hamil sebesar 7.553 orang.

Capaian K4 Kota Bengkulu tahun 2020 sebesar (83,1%), capaian K4 pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (0,8%) jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang capaian nya 6.310 (83,9%) sebagai gambaran capaian program pada kunjungan ibu hamil lengkap (K4). Hal ini dipengaruhi oleh ketakutan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kandungannya ke fasilitas kesehatan yang disebabkan karena masih mewabahnya pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2020, terdapat tiga puskesmas dengan jumlah kunjungan K4 terendah salah satunya yaitu Puskesmas Sidomulyo dengan jumlah kunjungan K4 sebanyak 253 (42,7%) ibu hamil. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada bulan September di Puskesmas Sidomulyo, dari periode bulan Januari-Desember tahun 2021 terdapat 112 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu.

Berdasarkan data dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masih rendahnya cakupan kunjungan K4 ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yaitu sebesar (42,7%). Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, paritas dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

- b. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.
- c. Diketahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pada ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.
- d. Diketahui faktor yang paling dominan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat direalisasi oleh ibu hamil sehingga dapat melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) sesuai dengan ketentuan yang sudah dianjurkan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan literatur sebagai sumber referensi atau rekomendasi yang bermanfaat bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai sumber referensi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan berguna untuk bagi penelitian lain sebagai dasar atau pembandingan untuk penelitian tahap berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Desain Penelitian	Variable	Kesimpulan
Desi Handayani, 2020	Pengaruh Hubungan Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Tanden Hulu 1 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang	Cross Sectional	Pengetahuan dan Dukungan Suami	Dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berpengaruh pada kunjungan antenatal care (anc) dan pengetahuan berpengaruh terhadap kunjungan antenatal care (anc).
Ike, Triyana Harlia Putri, Fitri Fujiani, 2021	Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dimasa Pandemi Covid-19	Cross Sectional	Dukungan Keluarga	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan dukungan keluarga dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelurahan Saganati dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,00
Ningsih Prasetyo, 2020	Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman.	Cross Sectional	Pengetahuan dan Dukungan Keluarga	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan antenatal care (ANC), dan terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care (ANC)

Arlina Dhian Sulistyowati, 2020	Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19.	Croos Sectional	Dukungan Suami	Berdasarkan hasil penelitian terdapat dukungan suami pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil memiliki dukungan suami sangat mendukung sebesar 90,0% dengan nilai $p = 0,003$
Azizah, Hj.Ruslinawati, 2021	Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care pada ibu hamil masa pandemi Covid-19 di puskesmas pekauman Banjarmasin.	Croos Sectional	Pengetahuan dan Dukungan Suami	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan dukungan suami, maka semakin bagus frekuensi kunjungan pemeriksaan ANC ibu hamil.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. *Antenatal Care* (ANC)

1. Pengertian Pemeriksaan *Antenatal Care*

Antenatal Care (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) *antenatal care* (ANC) bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin (Musfufatun & Cempaka, 2019). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lama kehamilan normal 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari haid pertama hari terakhir. Trimester dalam kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

- a) Trimester I adalah usia kehamilan 0 sampai 12 minggu
- b) Trimester II adalah usia kehamilan 13 minggu sampai 27 minggu
- c) Trimester III adalah usia kehamilandi atas 28 sampai 40 minggu

2. Tujuan Pemeriksaan *Antenatal Care*

Menurut Kusuma (2018) tujuan dilakukannya pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah sebagai berikut :

- a) Memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.

- b) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, serta sosial dan bayi.
- c) Menemukan sejak dini bila ada masalah atau gangguan dan komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.
- d) Mempersiapkan kehamilan dan persalinan dengan selamat, baik ibu maupun bayi, dengan trauma dengan seminimal mungkin.
- e) Mempersiapkan ibu agar masa nifas dan pemberian ASI eksklusif berjalan normal.
- f) Mempersiapkan ibu dan keluarga dapat berperan dengan baik dalam memelihara bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.

3. Faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care*

a. Umur Ibu

Umur adalah terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik, sehingga akan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan dan mengetahui pentingnya pemeriksaan *antenatal care* (ANC) (Padila, 2014).

Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan berisiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur di bawah 20 tahun dikhawatirkan mempunyai risiko komplikasi yang erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi wanita, diatas 35 tahun mempunyai risiko tinggi karena adanya kemunduran

fungsi alat reproduksi. Gangguan ini bukan hanya bersifat fisik karena belum optimalnya perkembangan fungsi organ-organ reproduksi, namun secara psikologis belum siap menanggung beban moral, mental, dan gejala emosional yang timbul serta kurang pengalaman dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) (Padila, 2014).

Usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi, dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20- 29 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun (Padila, 2014).

b. Paritas

Paritas adalah keadaan seorang ibu yang melahirkan janin lebih dari satu orang. Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang, mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014).

c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses dimana pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil dari proses belajar. Pendidikan dapat diartikan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dan kebudayaan.

Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Pendidikan dapat terjadi melalui kegiatan atau proses belajar yang dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja yang mempunyai tiga ciri khas. Ciri pertama, belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan pada diri individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang belajar, baik aktual maupun potensial (Padila, 2014).

4. Kebijakan Pelayanan *Antenatal Care* di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Kemenkes RI 2020, pelayanan *antenatal care* pada kehamilan normal minimal 6 kali dengan rincian 2 kali di Trimester 1, 1 kali di Trimester 2, dan 3 kali di Trimester 3. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3.

- a. *Antenatal Care* (ANC) ke-1 di Trimester 1 : Skrining faktor risiko dilakukan oleh dokter dengan menerapkan protokol kesehatan. Jika ibu datang pertama kali ke bidan, bidan tetap melakukan pelayanan antenatal seperti biasa, kemudian ibu dirujuk ke dokter untuk dilakukan skrining. Sebelum ibu melakukan kunjungan *antenatal care* secara tatap muka, dilakukan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telfon)/untuk mencari faktor risiko dan gejala Covid-19.

- 1) Jika ada gejala Covid-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit untuk mengakses RS Rujukan pemeriksaan skrining faktor risiko kehamilan dilakukan di RS Rujukan.
 - 2) Jika tidak ada gejala Covid-19, maka dilakukan skrining oleh dokter FKTP.
- b. *Antenatal Care (ANC)* ke-2 di Trimester 1, ANC ke-3 di Trimester 2, ANC ke-4 di Trimester 3, dan ANC ke-6 di Trimester 3 : Dilakukan tindak lanjut sesuai hasil skrining. Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregisterasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/ secara daring untuk mencari faktor risik dan gejala Covid-19.
- 1) Jika ada gejala Covid-19, ibu di rujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses RS Rujukan maka dilakukan Rapid Test.
 - 2) Jika tidak ada gejala Covid-19, maka dilakukan pelayanan antenatal di FKTP.
- c. *Antenatal Care (ANC)* ke-5 di Trimester 3 : skrining faktor risiko persalinan dilakukan oleh dokter dengan menerapkan protokol kesehatan. Skrining dilakukan untuk menetapkan :
- 1) Faktor risiko persalinan
 - 2) Menentukan tempat persalinan, dan
 - 3) Menentukan apakah diperlukan rujukan terencana atau tidak
- Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregisterasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/ secara

daring untuk mencari faktor risiko dan gejala Covid-19. Jika ada gejala covid-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses RS Rujukan maka dilakukan Rapid Test.

- d. Janji temu/teleregisterasi adalah pendaftaran ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan antenatal, nifas, dan kunjungan bayi baru lahir melalui media komunikasi (telepon/SMS/WA) atau secara daring. Saat melakukan janji temu/teleregisterasi, petugas harus menanyakan tanda, gejala, dan faktor risiko Covid-19 serta menekankan pemakaian masker bagi pasien saat datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- e. Skrining faktor risiko (penyakit menular, penyakit tidak menular, psikologi kejiwaan, dll) termasuk pemeriksaan USG oleh dokter pada Trimester I dilakukan sesuai pedoman *antenatal care* (ANC) terpadu dan Buku KIA.
 1. Jika tidak ditemukan faktor risiko, maka pemeriksaan kehamilan ke 2, 3, 4 dan 6 dapat dilakukan di FKTP oleh bidan atau Dokter. Demikian pula untuk ibu hamil dengan faktor risiko yang bisa ditangani oleh Dokter FKTP.
 2. Jika ditemukan ada faktor risiko yang tidak dapat ditangani oleh dokter di FKTP, maka dilakukan rujukan sesuai dengan hasil skrining untuk dilakukan tatalaksana secara komprehensif (kemungkinan juga dibutuhkan penanganan spesialistik selain oleh dokter Sp.Og).

- f. Pada ibu hamil dengan kontak erat, suspek, probable, atau terkonfirmasi Covid-19, pemeriksaan USG ditunda sampai ada rekomendasi dari episode isolasinya berakhir, pemantauan selanjutnya dianggap sebagai kasus risiko tinggi.
- g. Ibu hamil diminta untuk mempelajari dan menerapkan buku KIA dalam kehidupan sehari-hari.
1. Mengenali tanda bahaya pada kehamilan. Jika ada keluhan atau tanda bahaya, ibu hamil harus segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.
 2. Ibu hamil harus memeriksakan kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya, jika terdapat risiko/tanda bahaya (tercantum dalam buku KIA), seperti muntah hebat, perdarahan banyak, gerakan janin berkurang, ketuban pecah, nyeri kepala hebat, tekanan darah tinggi, kontraksi berulang, dan kejang atau ibu hamil dengan penyakit diabetes mellitus gestasional, preeklamsia berat, pertumbuhan janin terhambat, dan ibu hamil dengan penyakit penyerta lainnya atau riwayat obstetrik buruk, maka ibu harus memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.
 3. Pastikan gerakan janin dirasakan mulai usia kehamilan 20 minggu. Setelah usia kehamilan 28 minggu, hitunglah gerakan janin secara mandiri (minimal 10 gerakan dalam 2 jam). Jika 2 jam pertama gerakan janin belum mencapai 10 gerakan, dapat diulangi pemantauan 2 jam berikutnya sampai maksimal dilakukan 6x

(dalam 12 jam). Bila belum mencapai 10 gerakan selama 12 jam, ibu harus segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memastikan kesejahteraan janin.

4. Ibu hamil diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri dan tetap melakukan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil/yoga/pilates/peregangan secara mandiri dirumah agar ibu tetap bugar dan sehat.
 - h. Pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil dengan status suspek, probable, atau terkonfirmasi positif Covid-19 dilakukan dengan pertimbangan dokter yang merawat.
 - i. Pada ibu hamil suspek, probable, dan terkonfirmasi Covid-19, saat pelayanan *antenatal care* (ANC) mulai diberikan KIE mengenai pilihan IMD, rawat gabung, dan menyusui pemahaman dan keputuan untuk merawat bayinya.
 - j. Konseling perjalanan untuk ibu hamil. Ibu hamil sebanyak tidak melakukan perjalanan keluar negeri atau ke daerah dengan transmisi local/zona merah (risiko tinggi) dengan mengikuti anjuran perjalanan (*travel advisory*) yang dikeluarkan pemerintah, dokter harus menanyakan riwayat perjalanan terutama dalam 14 hari terakhir dari daerah dengan penyebarab Covid-19 yang luas.

5. Standar Pelayanan *Antenatal Care*

Standar minimal *antenatal care* (ANC) merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu. Pelayanan atau asuhan standar minimal mencakup 10T, yaitu :

- a. Timbang berat badan
- b. Ukur tekanan darah
- c. Tentukan atau nilai status gizi (ukur lengan atas)
- d. Ukur tinggi fundus uteri
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT) apabila diperlukan
- g. Pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) lengkap
- h. Pemberian tablet tambah darah (zat besi), minimum 90 tablet selama kehamilan
- i. Tes laboratorium, tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan protein urin.
- j. Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan (Permenkes, 2016).

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Sedangkan ilmu (*science*) bukan sekedar menjawab “why” dan “how” misalnya mengapa air mendidih bila dipanaskan,

mengapa bumi berputar, mengapa manusia bernapas, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2015).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Arikunto, 2012). Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Yang dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain, menyebut, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara tepat dan benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang benar.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu keadaan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut

dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggambar (membuat bagan), memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Shynthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk dalam keseluruhan yang baru. Misalnya menyusun, merencanakan, meringkas, dan menyesuaikan suatu teori dengan rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan melakukan kemampuan untuk justifikasi terhadap suatu materi atau objek yang jelas sudah ada.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2015) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri seseorang, keluarga atau masyarakat. Dari beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan diri seseorang, bahwa pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi pada seseorang.

b. Persepsi

Persepsi adalah mengenal dan memilih objek yang berhubungan mengenai suatu tindakan yang akan diambil.

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan, keinginan yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mengesampingkan hal yang dianggap kurang bermanfaat. Dalam mencapai suatu tujuan dan memunculkan motivasi perlu rangsangan dari dalam diri individu dan dari luar.

d. Pengalaman

Pengalaman merupakan sesuatu yang dapat dirasakan atau diketahui merupakan kesadaran akan sesuatu hal yang ditangkap oleh indra manusia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti lingkungan, sosial, ekonomi, kebudayaan dan informasi. Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada pengembangan sikap dan perilaku bagi seseorang. Sosial ekonomi merupakan penghasilan yang sering dilihat untuk hubungan antar tingkat penghasilan dengan pemanfaatannya.

e. Proses Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2015) bahwa proses memperoleh pengetahuan di bagi menjadi 2 yaitu :

1) Cara Tradisional (*non ilmiah*)

Cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain meliputi cara coba salah, cara kekuasaan. Berdasarkan pengalaman pribadi, melalui jalan pikiran.

2) Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini dapat dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah yang ada, dan apabila kemungkinan tersebut berhasil, di coba dengan menggunakan kemungkinan yang lainnya, dan apabila kemungkinan tidak berhasil juga dicoba dengan kemungkinan yang lain lagi, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Ini la mengapa cara ini disebut sebagai cara coba-salah (*trial and error*).

3. Cara Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara yang menanyakan isi materi atau objek. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan oleh diri sendiri, atau menggunakan kriteria yang ada (Notoadmodjo, 2015). Pada penelitian ini menggunakan cara untuk mengukur pengetahuan seorang ibu hamil dengan menggunakan pedoman kuesioner sebagai alat ukur dengan memberikan 10 soal pertanyaan tentang pemeriksaan *antenatal care* (ANC) setiap jawaban dipilih jawaban yang benar memiliki nilai 1 poin dan jawaban yang salah diberi nilai 0 poin. Sehingga jawaban yang benar dibagi dengan jumlah soal yang ada dan dikalikan dengan 100.

Kategori nilai pengetahuan menurut Arikunto, 2012 yaitu :

- a) Baik : 76-100.
- b) Cukup : 56-75.
- c) Kurang : <56.

C. Dukungan Suami

1. Pengertian Dukungan Suami

Dukungan keluarga terutama dukungan dari suami sangat la penting, psikologis ibu hamil yang cenderung lebih labil dari pada wanita yang tidak hamil memerlukan banyak dukungan dari keluarga terutama suami. Misalnya, pada kasus penentu jenis kelamin dimana keluarga menginginkan jenis kelamin tertentu. Ibu hamil tersebut akan merasa cemas jika nanti anaknya lahir dengan jenis kelamin yang tidak sesuai dengan harapan atau mengalami cacat fisik dan mental. Keluarga juga harus membantu dan mendampingi ibu dalam menghadapi keluhan yang muncul selama kehamilan agar ibu tidak merasa sendirian. Kecemasan ibu yang berlanjut akan mempengaruhi ibu berupa nafsu makan yang menurun, kelemahan fisik, dan mual muntah yang berlebihan (Rukiyah, 2015).

2. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami

Menurut Rukiyah (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan suami terhadap perlindungan pada ibu hamil :

a. Budaya

Di berbagai wilayah di Indonesia terutama, masyarakat masih tradisional menganggap istri adalah konco wingking, yang artinya bahwa

kaum istri tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanya bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Anggapan seperti ini mempengaruhi perilaku suami terhadap kesehatan istri.

b. Pendapatan

Pada masyarakat kebanyakan, 75%-100% penghasilan digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya sehingga pada akhirnya ibu hamil tidak mempunyai kemampuan untuk membayar. Secara kongkrit dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan suami perlu dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga sehingga kepala keluarga tidak mempunyai alasan untuk tidak memperhatikan kesehatan istrinya.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga. Semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istri akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan yang efektif.

3. Jenis Dukungan Suami

a. Dukungan Emosi

Keluarga terutama suami merupakan tempat yang paling aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, dan didengarkan. Dengan dukungan emosional seseorang

yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengarkan segala keluhan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Dukungan Instrumental

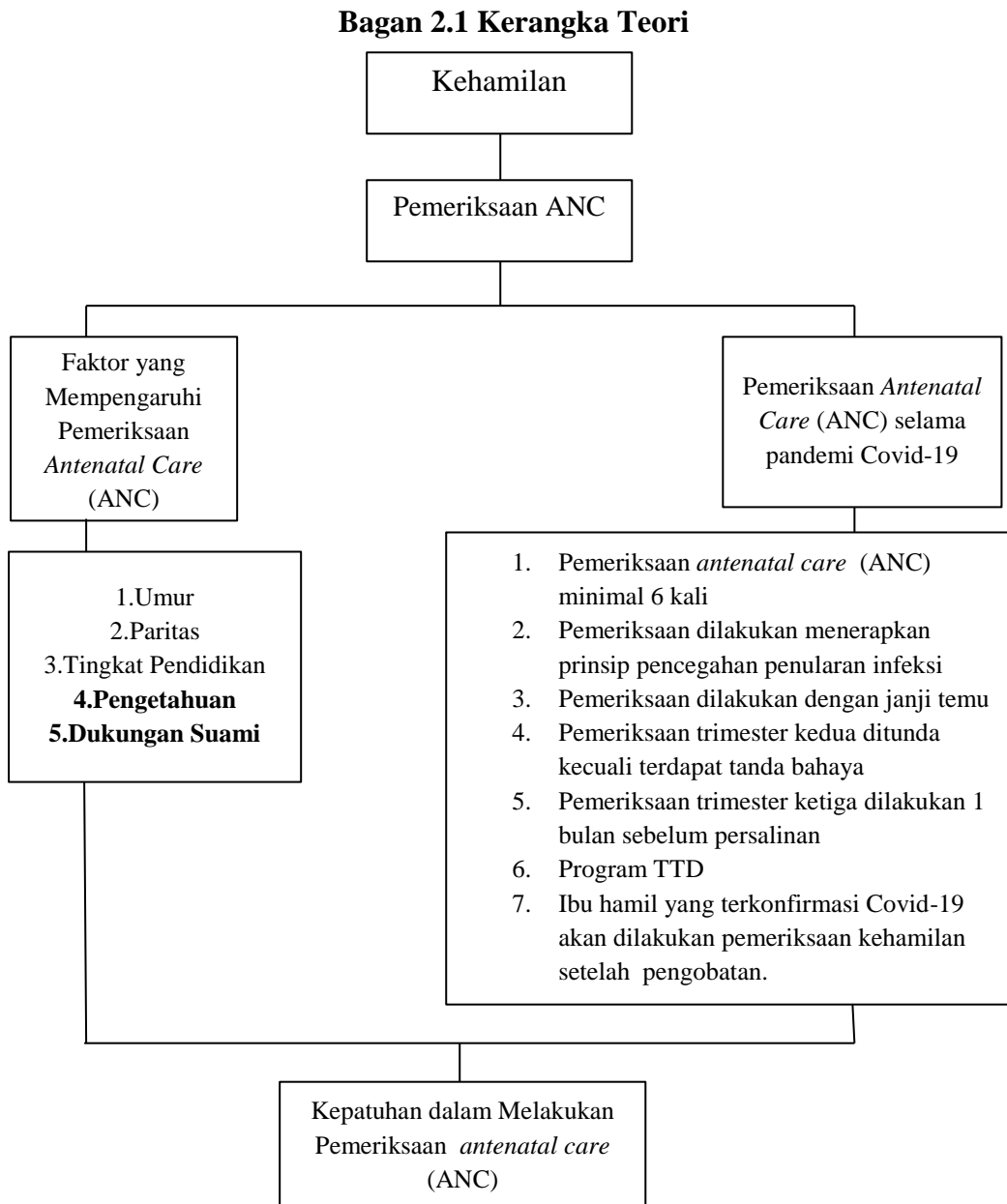
Suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti materi, tenaga dan sarana. Manfaat dukungan ini adalah mendukung pulihnya energi atau stamina dan semangat yang menurun. Selain itu, individu akan merasa bahwa masih ada perhatian atau kepedulian dari keluarga terhadap kondisi yang dihadapinya. Dukungan instrumental juga bertujuan mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.

c. Dukungan Informasi

Dukungan yang diperoleh mengenai dukungan kepada ibu hamil, oleh suami dengan mendapatkan informasi sekitar kehamilan istrinya. Suami berfungsi sebagai kolektor dan disseminator informasi tentang dunia yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Dukungan informasi yang diberikan keluarga juga dapat digunakan oleh seseorang dalam menganggulangi persoalan-persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasihat, pengarahan, ide-ide atau informasi lain yang dibutuhkan dan informasi ini dapat disampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang mengalami persoalan.

D. Kerangka Teori

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*):



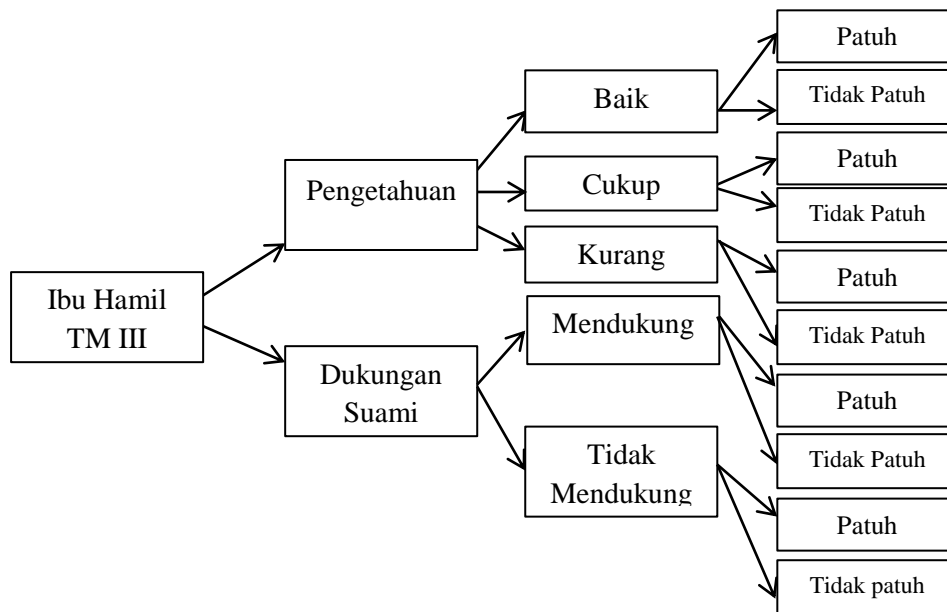
Sumber: Kemenkes RI, 2020 dan Padila, 2014

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Desain penelitian yang digunakan adalah *kolerasi deskriptif*, dengan menggunakan metode pendekatan *Croos Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali (Nursalam, 2013).

Bagan 3.1 Desain Penelitian



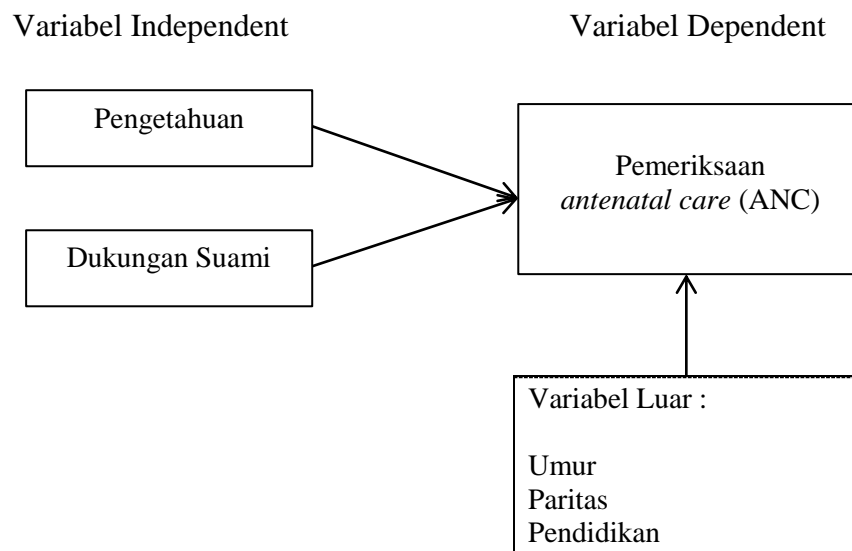
Sumber : Artika, 2016 dan Padila, 2014

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel independent (bebas) yaitu pengetahuan dan dukungan suami, sedangkan variabel dependent (terikat) yaitu

pemeriksaan *antenatal care*. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada bagan berikut ini :

Bagan 3.2 Variabel Penelitian



Sumber : Artika, 2016 dan Padila, 2014

C. Definisi Operasional

Bagan 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu objek.	Kuesioner	Melihat hasil kuesioner yang telah diisi.	0 : Kurang (bila nilai skor <56). 1: Cukup (bila nilai skor 56-75). 2: Baik (bila nilai skor 76-100).	Ordinal
2.	Dukungan Suami	Untuk mengetahui dukungan suami pada ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC).	Kuesioner	Melihat kuesioner yang telah diisi.	0: Tidak Mendukung (bila nilai 70). 1=Mendukung (bila nilai 70 – 100).	Ordinal
3.	Pemeriksaan <i>antenatal care</i> (ANC)	Metode pemeriksaan kehamilan dan deteksi dini komplikasi pada kehamilan.	Kuesioner	Melihat kuesioner yang telah diisi.	0: Kurang (bila ibu <i>antenatal care</i> 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga). 1: Baik (bila ibu <i>antenatal care</i> 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga).	Nominal
Karakteristik						
4.	Umur	Lama waktu hidup atau sejak dilahirkan.	Kuesioner	Melihat kuesioner yang telah diisi.	0= Berisiko bila (<20 tahun dan >35 tahun) 1= Tidak Berisiko bila (20-35 tahun).	Nominal
5.	Pendidikan	Kebutuhan dasar manusia yang sangat penting untuk mengembangkan diri.	Kuesioner	Melihat kuesioner yang telah diisi.	0= Rendah jika pendidikan terakhir SD/SMP. 1=Tinggi jika SMA/Perguruan Tinggi.	Ordinal
6.	Paritas	Jumlah atau banyaknya jumlah yang pernah dialami ibu baik yang lahir hidup maupun yang lahir mati.	Kuesioner	Melihat kuesioner yang telah diisi	1=Primipara 2=Multipara 3=Grandemulti	Nominal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu dari periode bulan Januari-Desember Tahun 2021 berjumlah 112 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel berdasarkan perhitungan rumus besar sampel maka digunakan rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Besar populasi

p : Proporsi target populasi adalah (0,5)

Z : Standar normal deviasi untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

q : Proporsi tanpa atribut 1-P (1-0,5=0,5)

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 112 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(112 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = 52$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan jumlah sampel penelitian ditambah 10 % untuk menghindari *drop out*, sehingga sampel keseluruhan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1-f)}$$

$$n = \frac{52}{(1-0,1)}$$

$$n = \frac{52}{(0,9)} = 57,7$$

$$n = 58$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* .

purposive sampling adalah penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang menjadi responden adalah :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Memiliki buku KIA

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang mempunyai penyakit gangguan mental

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Desember 2021 – 28 Januari 2022.

F. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Pengumpulan data

1) Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah diperoleh dari data seluruh cakupan kunjungan ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

2) Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini membagikan kuesioner pada saat jadwal pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu 2021.

b. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dengan mengambil data dari buku registrasi atau buku KIA yang dimiliki setiap ibu. Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini sebelumnya sudah di uji validitas dan reliabilitas.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Variabel ini diukur dengan 10 item pertanyaan dengan jawaban pilihan a, b, dan c, bila responden menjawab benar (sesuai dengan kunci jawaban) maka diberi skor 1, apabila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) maka

diberi skor 0. Sehingga jawaban yang benar dibagi jumlah soal kemudian dikali dengan 100.

- Baik : Jika jawaban responden 76-100.
- Cukup : Jika jawaban responden 56-75.
- Kurang : Jika jawaban responden <56.

2. Kuesioner Dukungan Suami

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui dukungan suami pada ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Variabel ini diukur dengan menggunakan 15 item pernyataan. Sistem penilaian yaitu dengan menggunakan dua jawaban pilihan “Ya” dan “Tidak”. Penilaian dengan jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) diberi skor 1, dan apabila responden menjawab salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) maka diberikan skor 0. Kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung jawaban benar dibagi dengan jumlah soal kemudian dibagi dengan 100.

- Mendukung : Jika presentasi jawaban 70-100.
- Tidak Mendukung : Jika presentasi jawaban <70.

c. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengolahan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pengkodean (*Coding Data*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian tanda, atau simbol khusus pada setiap tanda.

2) Pemeriksaan (*Editing data*)

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner, dan memeriksa kembali kelengkapan data setiap kuesioner dan memastikan setiap pertanyaan kuesioner telah dijawab dan di isi dengan benar dan lengkap. Kegiatan ini dilakukan di lapangan tempat pengumpulan data sehingga jika terjadi kesalahan maka upaya memperbaiki segera dapat dilakukan.

3) Pemasukan Data (*Entry Data*)

Data yang telah di coding kemudian di olah dengan bantuan system computer.

4) Tabulating

Pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dalam melakukan pengelompokan data ke dalam suatu tabel tertentu sesuai dengan item jawaban.

5) Proses (*Prosessing Coding*)

Prosessing adalah memasukan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer.

6) Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data, apakah ada kesalahan atau tidak. Bila ada kesalahan maka di perbaiki dahulu kembali dengan tanpa mengurangi nilai.

G. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariat. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Ariani, 2014). Dengan menggunakan rumus perhitungan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan =

P = Jumlah Presentasi yang Diinginkan

f = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah Sampel

Proporsi yang didapatkan diinterpretasikan dengan menggunakan :

0% = Tidak Seorangpun

1%-25% = Sebagian Kecil

26%-49% = Hampir Setengah

50% = Setengahnya

51%-75% = Hampir Sebagian Besar

76%-99% = Sebagian Besar

100% = Seluruhnya

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent (pengetahuan dan dukungan suami)

dan variabel dependent (ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care*) dilakukan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* (X^2) untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan digunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ sehingga :

1. Jika $p \leq 0,05$ berarti ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.
2. Jika $p \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dalam pemeriksaan *antenatal care*.

c. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk melihat variabel independent yang paling berpengaruh terhadap variabel dependent. Pengujian Mutivariat ini menggunakan uji Regresi Binary Logistic.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu dari tanggal 28 Desember tahun 2021 sampai dengan tanggal 28 Januari tahun 2022 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Penelitian ini diawali dengan mendatangi UPTD Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu, peneliti melakukan pengumpulan data yaitu data sekunder dan data primer, data sekunder diperoleh dari buku registerasi dan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner, kemudian cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu sebagai sampel yaitu ibu hamil trimester III yang mempunyai buku KIA, sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang ibu hamil.

Penelitian ini dilakukan dipuskesmas sidomulyo dan dikarenakan masih banyaknya ibu hamil yang kurang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di puskesmas maka peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan cara *door to door* dengan memberikan lembar informed consent dan lembar kuesioner. Setelah kuesioner terisi kemudian hasil tersebut

dimasukkan dan diolah ke dalam master tabel agar memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Selanjutnya dilakukan analisis data secara *univariat*, *bivariat* dan *multivariat*.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase yang dilakukan tiap variabel yang diteliti baik variabel independent (pengetahuan ibu dan dukungan suami) dan variabel dependent (pemeriksaan *antenatal care*) dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
Berisiko	3	5,2
Tidak Berisiko	55	94,8
Paritas		
Primipara	47	81,0
Multipara	8	13,8
Grandemultipara	3	5,2
Pendidikan		
Rendah	8	13,8
Tinggi	50	86,2
Total	58	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden dalam penelitian ini adalah berumur 20-35 tahun sebanyak 55 responden (94,8%), primipara sebanyak 47 responden (81,0%), berpendidikan SMA-PT sebanyak 50 responden (86,2%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan *Antenatal Care*.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	14	24,1
Cukup	33	56,9
Baik	11	19,0
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	14	24,1
Mendukung	44	75,9
Pemeriksaan ANC		
Kurang	24	41,4
Baik	34	58,6
Total	58	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan dari 58 responden bahwa sebagian besar ibu dengan pengetahuan cukup 33 (56,9%), sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami 44 (75,9%), dan hampir sebagian besar ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* 34 (58,6%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent (pemeriksaan *antenatal care*) dengan variabel independent (pengetahuan ibu dan dukungan suami). Yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

No.	Variabel	Pemeriksaan ANC						Nilai P	
		Kurang		Baik		Total			
		n	%	N	%	n	%		
1.	Pengetahuan	Kurang	13	92,9	1	7,1	14	100	0,000
		Cukup	10	30,3	23	69,7	33	100	
		Baik	1	9,1	10	90,9	11	100	
2.	Dukungan Suami	Tidak	10	71,4	4	28,6	14	100	0,021
		Mendukung							
		Mendukung	14	31,8	30	68,2	44	100	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* (X^2) didapatkan nilai $p = 0,000$, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan suami melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara teratur dengan nilai $p = 0,021$ dengan $\alpha = \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di masa pandemi Covid-19.

Tabel 4.4 Hubungan Karakteristik Responden (Umur, Paritas, dan Pendidikan) dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Variabel	Pemeriksaan ANC						Nilai P
	Kurang		Baik		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Umur							
Berisiko	1	100	2	66,7	3	100	1,000
Tidak Berisiko	23	41,8	32	58,2	55	100	
Pendidikan							
Rendah	7	87,5	1	12,5	8	100	0,007
Tinggi	17	34,0	33	66,0	50	100	
Paritas							
Primipara	22	46,8	25	53,2	47	100	0,183
Multipara	1	12,5	7	87,5	8	100	
Grandemulti	1	33,3	2	66,7	3	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji dengan menggunakan perhitungan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 1,000 > 0,05$ hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden yang berpendidikan tinggi dengan nilai $p = 0,007 < 0,05$ hal ini berarti juga ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 58 orang ibu hamil terdapat sebagian ibu dengan kehamilan primipara. Hasil uji statistik dengan perhitungan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,183 > 0,05$ hal ini berarti tidak ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

3. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021. Variabel yang dimasukkan kedalam analisis multivariat yaitu yang memiliki variabel $p < 0,25$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Logistic Faktor paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

	Variabel	B	Sig.	Exp (B)
Model 1*	Pendidikan	1.312	0.332	3.713
	Paritas	1.597	0.083	4.938
	Pengetahuan	2.838	0.001	17.085
	Dukungan Suami	2.911	0.010	18.378
Model 2*	Paritas	1.703	0.065	5.492
	Pengetahuan	3.000	0.001	20.089
	Dukungan Suami	2.883	0.011	17.874

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling berhubungan yaitu dukungan suami dengan nilai $p = 0,011$ dan nilai Exp (B) lebih besar. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan suami merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

C. Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa hampir sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 33 responden (56,9%). Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa 33 responden (56,9%) memiliki pengetahuan cukup, 23 responden (69,7%) melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan baik dan 10 responden (30,3%) melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan kurang baik. Besar nilai $p=0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan kategori tingkat pengetahuan yang baik dan cukup lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang yang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Dari 10 item pertanyaan ada 3 pertanyaan yang masih kurang dipahami oleh ibu yaitu tentang manfaat buku KIA selama masa pandemi, tentang tujuan pentingnya skrining faktor risiko persalinan, dan ibu juga kurang mengetahui pada usia keberapa mulai dianjurkan untuk menghitung gearakan janin secara mandiri. Dengan adanya virus Covid-19 semakin membuat sejumlah ibu hamil enggan untuk melakukan

pemeriksaan *antenatal care* dengan keterbatasan yang mengharuskan untuk tetap berada dirumah hal ini yang menyebabkan ibu merasa cemas dan khawatir serta banyak beredarnya berita-berita hoax yang membuat ibu semakin takut untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* ke pelayanan kesehatan.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan khususnya dalam mencegah penyebaran virus, pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan, dari hasil penelitian mayoritas responden dengan pengetahuan yang baik dan cukup lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Pernyataan ini sejalan dengan Safitri (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar dimasyarakat tentang Covid-19 melalui media yang efektif. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk patuh dalam mengikuti segala protokol kesehatan yang ditetapkan serta harapkan untuk tidak terlalu mempercayai berita-berita yang ada tanpa adanya bukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di masa pandemi Covid-19. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik memiliki peluang 7,143 kali melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erliwati (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan seseorang dengan pemeriksaan kehamilan, pengetahuan tentang ANC berkaitan dengan pengetahuan kehamilan, pertumbuhan janin di dalam rahim, perawatan diri selama kehamilan, serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Bila pengetahuan ibu tentang ANC kurang maka ia tahu harus melakukan apa untuk menjaga kesehatan kehamilannya. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin patuh terhadap pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19.

2. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami sebanyak 44 responden (75,9%). Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa 44 responden (75,9%) mendapatkan dukungan suami, 30 responden (68,2%) melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan baik dan 14 responden (31,8%) melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan kurang baik. Besar nilai $p=0,021 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 44 orang ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami 14 (31,8%) yang masih kurang dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* salah satu penyebab dari ketidakpatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* adalah karena mewabahnya virus Covid-19 yang terjadi saat ini yang bisa membuat ibu hamil merasa cemas dan menyebabkan kekhawatiran yang berlebihan saat melakukan pemeriksaan *antenatal care*, ibu hamil menjadi salah satu bagian kelompok berisiko yang mudah terinfeksi oleh virus Covid-19.

Kondisi pandemi menyebabkan pelaksanaan *antenatal care* memerlukan waktu pengaturan dan pelaksanaannya lebih banyak melalui telekomunikasi, pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi tetap harus dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dari 15 item pernyataan tentang dukungan suami ternyata 1 diantara pernyataan dukungan yang belum didapatkan ibu yaitu dukungan instrumental seperti masih adanya suami yang tidak menanyakan hasil pemeriksaan *antenatal care* yang dilakukan ibu .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, dukungan atau motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang.

Dukungan mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Dukungan suami memiliki peran yang sangat penting bagi ibu hamil, tanpa adanya dukungan suami yang baik maka kemungkinan ibu hamil akan menemui hambatan leluasa suami bisa dalam bentuk informasi berupa nasehat, saran, pemberi petunjuk, mencari informasi lain dari media cetak, dan juga tenaga kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil maka akan semakin patuh ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* secara rutin dan teratur.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ana, dkk (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Dimana ibu dengan tingkat dukungan keluarga terutama dukungan dari suami memiliki kemungkinan cakupan pelayanan ANC lengkap 6,363 kali lebih besar dari ibu yang tingkat dukungan suaminya rendah. Dukungan dari suami merupakan hal penting dalam terwujudnya hal positif.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan suami memiliki peranan yang sangat penting bagi ibu hamil, tanpa adanya dukungan suami yang baik maka kemungkinan ibu hamil akan menemui hambatan yang akan terjadi selama kehamilan, suami dapat memberikan dukungan seperti membantu ibu

mencari informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan *antenatal care*, pemberian informasi berupa nasehat, saran, pemberi petunjuk, serta mencari informasi baik dari media cetak maupun dari tenaga kesehatan.

3. Hubungan umur dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*

Berdasarkan hasil analisis bivariat tentang hubungan umur dengan pemeriksaan *antenatal care* ditemukan bahwa dari 3 responden (100%) yang memiliki umur berisiko tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Sementara dari 55 responden (100%) yang memiliki umur tidak berisiko, 23 responden (41,8%) kurang patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dan 32 responden (58,2%) patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Uji statistik dengan perhitungan *Chi-Square* didapatkan hasil nilai $p = 1,000 > \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Hasil ini menunjukkan bahwa dilihat dari faktor umur ternyata kunjungan *antenatal care* dilakukan oleh responden yang memiliki umur ideal untuk hamil yaitu minimal 20 tahun – maksimal 35 tahun.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Artika Dewie (2019), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan (K4). Pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa faktor umur tidak ada hubungan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* dengan nilai $p = 0,174$.

4. Hubungan pendidikan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*

Berdasarkan hasil analisis bivariat tentang hubungan pendidikan dengan pemeriksaan *antenatal care* ditemukan bahwa dari 50 responden (100%) berpendidikan tinggi, 17 responden (34,0%) tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dan 33 responden (66,0%) patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil nilai $p = 0,007 < \alpha 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang ibu yang berpendidikan tinggi akan berbeda tingkah lakunya dengan ibu yang berpendidikan rendah, sehingga ini disebabkan ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama dalam keadaan hamil.

5. Hubungan paritas dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*

Berdasarkan hasil analisis univariat terdapat dari 58 responden (100%). Berdasarkan hasil analisis bivariat tentang hubungan paritas dengan pemeriksaan *antenatal care* ditemukan bahwa 47 (100%) ibu dengan kehamilan primipara, sebanyak 25 (53,2%) ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan baik dan sebanyak 22 (46,8%) ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan kurang. Uji statistik dengan perhitungan $>Chi-Square$ didapatkan hasil nilai $p = 0,183 < \alpha 0,05$, yang berarti tidak

ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safmila et.al. (2021) bahwa tidak ada hubungan paritas dengan kunjungan *antenatal care*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nur et.al (2019) bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kunjungan *antenatal care*. Ibu yang telah melahirkan anak >3 kali perlu diwaspadai terjadi persalinan lama. Sedangkan ibu primipara lebih termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur (Padila, 2014).

6. Faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang paling berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* adalah faktor dukungan suami hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai Exp (B) yang paling besar yaitu 17,874 kali artinya ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami berpeluang 17,874 kali berisiko tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Dukungan suami berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care*, semakin baik dukungan suami maka semakin patuh kunjungan *antenatal care* yang dilakukan oleh ibu. Dukungan suami yang baik pada ibu hamil akan mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara suami dan ibu hamil serta mencegah kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan akibat berita hoax yang beredar, keterbatasan keluar rumah yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 yang masih mewabah hal ini juga

dapat mempengaruhi psikis ibu hamil itu sendiri oleh karena itu ibu hamil sangat membutuhkan dukungan dan motivasi dari suami.

Dukungan yang bisa suami diberikan kepada ibu dukungan emosional contohnya memperdulikan keluhan-keluhan ibu selama kehamilan, dukungan instrumental contohnya bersedia menemani ibu saat melakukan pemeriksaan *antenatal care*, dan dukungan informasi contohnya suami memberikan semangat kepada ibu dan meyakinkan ibu untuk tidak terlalu cemas dan khawatir untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* selama masa pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fithriany, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa wanita yang memperoleh dukungan dari orang-orang terdekat (suami) selama kehamilan dua kali lebih mungkin untuk hadir dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dibandingkan dengan wanita yang tidak mendapatkan dukungan dari suami. Dalam penelitian ini didapatkan hasil $p= 0,002$ yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan *antenatal care*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19 dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar informant consent, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dilakukan secara *door to door* hal tersebut masih terdapat kendala karena melakukan kunjungan kerumah responden yang memerlukan waktu dan biaya yang lebih, sehingga menimbulkan kendala bagi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* dimasa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun, sebagian besar responden berpendidikan tinggi dan sebagian besar responden dengan kehamilan primipara.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19.
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan dalam pemeriksaan *antenatal care* dimasa pandemi Covid-19.
4. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* yaitu faktor dukungan suami dibandingkan dengan faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain kepada :

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu hamil dapat berperan aktif dalam mencari informasi tentang pelayanan *antenatal care* dan diharapkan juga agar lebih peduli

terhadap kesehatan ibu dan anak dengan melaksanakan pemeriksaan *antenatal care* secara patuh.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan sosialisasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan *antenatal care*, sehingga masyarakat dapat lebih sadar dan mengerti apa manfaat dan tujuan dari melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan patuh.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan kiranya dapat mengembangkan penelitian dengan menghubungkan faktor-faktor lain seperti dukungan tenaga kesehatan, kelengkapan sarana dan prasarana yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan sampel dan waktu penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, C, dkk (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7 No.1 Maret 2020.
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ariestanti Y, Widayati T, Sulityowati Y, *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. 2020;10(2):203-14.
- Arikunto Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artika Dewi (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan K4 Di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol.10 (3)
- Erliwati. (2020). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang*. Journal of Nursing Science, 9(1),57-68.
- Kemendes RI. 2020. *Pedoman Tata Laksana COVID-19 di Indonesia*.
- RI, 2020 (no date) *Profil Kesehatan Indonesia 2019*, Jakarta.
- RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muliati, Erna dr. M. Sc, C. (2020). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19*. 3-4. Notoatmodjo, Soekidjo.2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ni Ketut Citrawati, I. G. A. P. S. L. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc*. 8, 19-26.
- Notoadmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Nur, Y, M., Septanelly & Lestari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kesehatan*, 10 (2),76.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika *Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila, 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. *Majority*, 7(November), 72-76.
- Safitri Y, Lubis DH. *Pengaruh Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Desa Tandem Hulu I Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. 2020;(September):1235-45.
- Safmila, Y., Yetty, Sakdah, N., Husna, Antina, N., & Masyudi, (2021). Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (ANC) ibu hamil di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020. *Jurnal Sains dan Aplikasi*, 9(1), 1-7.
- Sinambela, M., & Solina, E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020*. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 128-135.
- Tuwu, D. (2020). *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19*. *Journal Publicuho*, 3(2), 267.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan, saya menyetujui bahwa saya yang sedang hamil dengan sukarela menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* Dimasa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021”.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam kondisi sehat jasmani dan rohani serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu,.....

Responden

Ny.....

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA BENGKULU TAHUN 2021

No. Responden :

A. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 bagian.
2. Untuk identitas responden, isilah titik-titik yang telah disiapkan.
3. Mohon semua pertanyaan dijawab.
4. Terima kasih atas kesediaannya dan kerjasamanya.

B. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Usia :.....Tahun
3. Pendidikan :.....
 - a. Tidak sekolah/Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SLTP/Sederajat
 - d. Tamat SLTA/Sederajat
 - e. Akademi/Perguruan Tinggi
4. Ini kehamilan yang keberapa?.....
5. Kalau bukan kehamilan yang pertama, berapa tahun jarak dengan kehamilan sebelumnya?.....tahun
6. Alamat :.....

C. Pengetahuan

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar...

1. Pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan metode tatap muka dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan....
 - a. Janji temu dengan petugas kesehatan
 - b. Tes Swab
 - c. Tidak Tahu
2. Pemeriksaan kehamilan (ANC) pada Trimester III dilakukan secara online apabila....
 - a. Tidak ditemui tanda bahaya paa kehamilan
 - b. Ditemui tanda bahaya kehamilan
 - c. Tidak tahu
3. Pemeriksaan kehamilan trimester III di masa pandemi Covid-19 harus dilakukan pada saat....
 - a. 1 bulan sebelum tafsiran persalinan
 - b. 1 minggu sebelum tafsiran persalinan
 - c. Tidak tahu

4. Apakah pemberian tablet tambah darah (TTD) perlu dilakukan bagi ibu hamil dengan status suspek, probable, atau terkonfirmasi positif Covid-19....
 - a. Tidak perlu dilakukan
 - b. Perlu dilakukan
 - c. Tidak tahu
5. Pada masa pandemi, ibu hamil dapat memanfaatkan buku KIA dan media komunikasi sebagai...
 - a. Media KIA dan alat konsultasi
 - b. Panduan melakukan konsultasi
 - c. Tidak tahu
6. Skrining faktor risiko persalinan pada pemeriksaan kehamilan (ANC) salah satunya dilakukan untuk menentukan...
 - a. Tempat persalinan
 - b. Tanggal tafsiran persalinan
 - c. Tidak tahu
7. Ibu hamil harus menghitung gerakan janin secara mandiri (minimal 10 gerakan per 2 jam) setelah usia kehamilan...
 - a. 28 minggu
 - b. 24 minggu
 - c. Tidak tahu
8. Pengisian stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid-19 dipandu oleh tenaga kesehatan melalui....
 - a. Alat komunikasi
 - b. Pertemuan secara langsung
 - c. Tidak tahu
9. Pada ibu hamil dengan kontak erat, suspek, probable, atau terkonfirmasi Covid-19, Pemeriksaan USG harus....
 - a. Tetap dilakukan
 - b. Tidak perlu dilakukan
 - c. Tidak tahu
10. Kelas ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan (ANC) dapat dilakukan secara tatap muka dengan maksimal...
 - a. 10 peserta
 - b. 15 peserta
 - c. Tidak tahu

D. Dukungan Suami

Petunjuk : berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan ibu alami atau rasakan.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami bersedia untuk mendampingi ibu saat pemeriksaan kehamilan ?		
2.	Apakah suami kurang menghargai perubahan emosi ibu?		
3.	Apakah suami memberikan izin untuk memeriksakan kehamilan?		
4.	Apakah suami tidak membimbing ibu dalam menjaga kehamilan?		
5.	Apakah suami mengabaikan keluhan-keluhan selama masa kehamilan?		
6.	Apakah suami anda mengantar ibu keposyandu untuk memeriksakan kehamilan?		
7.	Apakah suami menganjurkan ibu periksa kehamilan ke pelayanan kesehatan ?		
8.	Apakah suami berharap kehamilan normal dan bayi sehat?		
9.	Apakah suami selalu mengingatkan ibu untuk memeriksakan kehamilan?		
10.	Apakah suami memperhatikan asupan gizi ibu selama kehamilan?		
11.	Apakah suami membantu ibu mencari informasi tentang kesehatan selama masa kehamilan?		
12.	Apakah suami menyediakan dana untuk ibu memeriksakan kehamilan?		
13.	Apakah suami tidak pernah mengingatkan ibu minum tablet tambah darah?		
14.	Apakah suami tidak pernah menanyakan tentang hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan?		
15.	Apakah suami selalu memperhatikan kesehatan ibu selama masa kehamilan?		

Sumber : Patricia G,T, 2021.

Kunci Jawaban

A. Pengetahuan

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. B | 9. A |
| 5. A | 10. A |

B. Dukungan Suami

- | | |
|----------|-----------|
| 1. Ya | 11. Ya |
| 2. Ya | 12. Ya |
| 3. Ya | 13. Tidak |
| 4. Tidak | 14. Tidak |
| 5. Tidak | 15. Ya |
| 6. Tidak | |
| 7. Ya | |
| 8. Ya | |
| 9. Ya | |
| 10. Ya | |

Lampiran 3

**MASTER DATA
PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANC**

Nama	Umur	Pendidikan	Paritas	Alamat	Tgl Pemeriksaan	ANC	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	Skor	Kode
Ny. L	25 th	SMA	Multipara	Hibrida 3	28/12/2021	6 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. V	29 th	SMA	Multipara	Hibrida 5	29/12/2021	5 kali	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. F	26 th	SMP	Primipara	Hibrida 2	29/12/2021	6 kali	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Cukup
Ny. S	21 th	SMP	Primipara	Hibrida 10	30/01/2021	3 kali	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	30	Kurang
Ny. E	34 th	SMA	Multipara	Hibrida 10	31/01/2021	7 kali	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. Y	28 th	PT	Multipara	Timur Indah	31/01/2021	8 kali	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Baik
Ny. N	30 th	PT	Primipara	Hibrida 9	31/12/2021	7 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	Cukup
Ny. D	28 th	SMA	Primipara	Timur Indah 3	03/01/2022	3 kali	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	40	Kurang
Ny. L	24 th	SMA	Primipara	Hibrida 10	03/01/2022	5 kali	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. M	28 th	PT	Primipara	Hibrida 10	04/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Baik
Ny. B	21 th	SMA	Primipara	Hibrida Raya	05/01/2022	4 kali	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup
Ny. R	24 th	SMP	Primipara	Hibrida 10	05/01/2022	3 kali	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Kurang
Ny. J	40 th	PT	Grandemultipara	Timur Indah 5	05/01/2022	6 kali	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. J	27 th	PT	Primipara	Hibrida 14	08/01/2022	6 kali	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
Ny. N	28 th	PT	Multipara	Hibrida 10	08/01/2022	7 kali	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
Ny. I	33 th	PT	Multipara	Timur Indah	10/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Cukup
Ny. M	26 th	SMA	Primipara	Timur Indah 5	10/01/2022	3 kali	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	50	Kurang
Ny. E	29 th	PT	Primipara	Timur Indah 5	11/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
Ny. A	22 th	SMA	Primipara	Timur Indah	11/01/2022	5 kali	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Kurang
Ny. V	24 th	PT	Multipara	Hibrida 5	12/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Cukup
Ny. S	33 th	SMA	Primipara	Timur Indah 5	12/01/2022	4 kali	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. E	34 th	PT	Primipara	Hibrida 15	12/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Cukup

Ny. A	24 th	SMA	Primipara	Timur Indah Raya	13/01/2022	5 kali	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. T	30 th	SD	Primipara	Hibrida 6	13/01/2022	2 kali	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	40	Kurang
Ny. N	34 th	PT	Primipara	Timur Indah Raya	14/01/2022	8 kali	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik
Ny. L	30 th	SMA	Primipara	Hibrida 10	14/01/2022	6 kali	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	Cukup
Ny. Y	34 th	PT	Primipara	Hibrida 7	14/01/2022	7 kali	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. V	29 th	SMP	Primipara	Hibrida 5	14/01/2022	5 kali	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. C	26 th	PT	Primipara	Timur Indah 2	15/01/2022	4 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Baik
Ny. N	23 th	PT	Primipara	Hibrida 4	15/01/2022	5 kali	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	50	Kurang
Ny. S	25 th	SMA	Primipara	Timur Indah 13	15/01/2022	6 kali	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Cukup
Ny. L	28 th	PT	Primipara	Hibrida 4	15/01/2022	8 kali	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik
Ny. T	26 th	PT	Primipara	Hibrida 5	16/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. A	39 th	PT	Primipara	Timur Indah Raya	16/01/2022	5 kali	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. W	25 th	SMP	Primipara	Hibrida 8	16/01/2022	3 kali	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50	Kurang
Ny. T	32 th	PT	Primipara	Hibrida 10	16/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. A	33 th	SMP	Primipara	Hibrida 9	16/01/2022	3 kali	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	50	Kurang
Ny. M	23 th	SMP	Primipara	Hibrida 2	16/01/2022	5 kali	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	20	Kurang
Ny. L	35 th	PT	Grandemultipara	Timur Indah Raya	16/01/2022	5 kali	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	40	Kurang
Ny. S	26 th	PT	Primipara	Al-Muqaromah	17/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Baik
Ny. F	29 th	SMA	Primipara	Hibrida 2	17/01/2022	8 kali	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Baik
Ny. M	25 th	PT	Primipara	Hibrida 10	18/01/2022	5 kali	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5	50	Kurang
Ny. Y	26 th	PT	Primipara	Hibrida 10	18/01/2022	4 kali	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. D	30 th	SMA	Primipara	Hibrida 8	19/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60	Cukup
Ny. C	28 th	PT	Primipara	Timur Indah	19/01/2022	6 kali	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5	50	Kurang
Ny. E	30 th	PT	Multipara	Timur Indah 4	19/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70	Cukup
Ny. V	29 th	SMA	Primipara	Padat Karya	20/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik
Ny. D	25 th	PT	Primipara	Timur Indah 3	20/01/2022	5 kali	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. J	21 th	PT	Primipara	Hibrida 7	21/01/2022	5 kali	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	60	Cukup

Ny. L	25 th	PT	Primipara	Hibrida 10	21/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70	Cukup
Ny. T	23 th	SMA	Primipara	Hibrida 8	21/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik
Ny. R	24 th	PT	Primipara	jl. Panti Asuhan	22/01/2022	4 kali	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5	50	Kurang
Ny. N	32 th	SMA	Primipara	Timur Indah 3	22/01/2022	5 kali	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	60	Cukup
Ny. N	25 th	PT	Primipara	Timur Indah 5	23/01/2022	6 kali	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. M	23 th	PT	Primipara	Hibrida 2	23/01/2022	7 kali	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
Ny. S	30 th	SMA	Grandemultipara	Hibrida 10	23/01/2022	6 kali	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
Ny. K	36 th	PT	Primipara	Hibrida 14	26/03/2022	7 kali	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60	Cukup
Ny. E	33 th	SMA	Primipara	Timur Indah 1	26/03/2022	6 kali	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	Cukup

MASTER TABEL
DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANC

Nama	Umur	Pendidikan	Paritas	Alamat	Tgl Pemeriksaan	ANC	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	Total	Skor	Kode
Ny. L	25 th	SMA	Multipara	Hibrida 3	28/12/2021	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	Mendukung
Ny. V	29 th	SMA	Multipara	Hibrida 5	29/12/2021	5 kali	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73	Mendukung
Ny. F	26 th	SMP	Primipara	Hibrida 2	29/12/2021	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	87	Mendukung
Ny. S	21 th	SMP	Primipara	Hibrida 10	30/01/2021	3 kali	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	53	Tidak Mendukung
Ny. E	34 th	SMA	Multipara	Hibrida 10	31/01/2021	7 kali	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Mendukung
Ny. Y	28 th	PT	Multipara	Timur Indah	31/01/2021	8 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Mendukung
Ny. N	30 th	PT	Primipara	Hibrida 9	31/12/2021	7 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Mendukung
Ny. D	28 th	SMA	Primipara	Timur Indah 3	03/01/2022	3 kali	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	60	Tidak Mendukung
Ny. L	24 th	SMA	Primipara	Hibrida 10	03/01/2022	5 kali	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10	66	Tidak Mendukung
Ny. M	28 th	PT	Primipara	Hibrida 10	04/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	10	66	Tidak Mendukung
Ny. B	21 th	SMA	Primipara	Hibrida Raya	05/01/2022	4 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Mendukung
Ny. R	24 th	SMP	Primipara	Hibrida 10	05/01/2022	3 kali	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	53	Tidak Mendukung
Ny. J	40 th	PT	Grandemultipara	Timur Indah 5	05/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	Mendukung
Ny. J	27 th	PT	Primipara	Hibrida 14	08/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung
Ny. N	28 th	PT	Multipara	Hibrida 10	08/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Mendukung
Ny. I	33 th	PT	Multipara	Timur Indah	10/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung
Ny. M	26 th	SMA	Primipara	Timur Indah 5	10/01/2022	3 kali	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	10	66	Tidak Mendukung
Ny. E	29 th	PT	Primipara	Timur Indah 5	11/01/2022	6 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Mendukung
Ny. A	22 th	SMA	Primipara	Timur Indah	11/01/2022	5 kali	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Mendukung
Ny. V	24 th	PT	Multipara	Hibrida 5	12/01/2022	6 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73	Mendukung
Ny. S	33 th	SMA	Primipara	Timur Indah 5	12/01/2022	4 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Mendukung

Ny. E	34 th	PT	Primipara	Hibrida 15	12/01/2022	6 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	Mendukung	
Ny. A	24 th	SMA	Primipara	Timur Indah Raya	13/01/2022	5 kali	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9	60	Tidak Mendukung	
Ny. T	30 th	SD	Primipara	Hibrida 6	13/01/2022	2 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	73	Mendukung	
Ny. N	34 th	PT	Primipara	Timur Indah Raya	14/01/2022	8 kali	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Mendukung	
Ny. L	30 th	SMA	Primipara	Hibrida 10	14/01/2022	6 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	Mendukung	
Ny. Y	34 th	PT	Primipara	Hibrida 7	14/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	87	Mendukung	
Ny. V	29 th	SMP	Primipara	Hibrida 5	14/01/2022	5 kali	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung	
Ny. C	26 th	PT	Primipara	Timur Indah 2	15/01/2022	4 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	66	Tidak Mendukung	
Ny. N	23 th	PT	Primipara	Hibrida 4	15/01/2022	5 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Mendukung
Ny. S	25 th	SMA	Primipara	Timur Indah 13	15/01/2022	6 kali	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Mendukung	
Ny. L	28 th	PT	Primipara	Hibrida 4	15/01/2022	8 kali	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	66	Tidak Mendukung	
Ny. T	26 th	PT	Primipara	Hibrida 5	16/01/2022	7 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung	
Ny. A	39 th	PT	Primipara	Timur Indah Raya	16/01/2022	5 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	73	Mendukung	
Ny. W	25 th	SMP	Primipara	Hibrida 8	16/01/2022	3 kali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	73	Mendukung	
Ny. T	32 th	PT	Primipara	Hibrida 10	16/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Mendukung	
Ny. A	33 th	SMP	Primipara	Hibrida 9	16/01/2022	3 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	87	Mendukung	
Ny. M	23 th	SMP	Primipara	Hibrida 2	16/01/2022	5 kali	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	60	Tidak Mendukung	
Ny. L	35 th	PT	Grandemultipara	Timur Indah Raya	16/01/2022	5 kali	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	66	Tidak Mendukung	
Ny. S	26 th	PT	Primipara	Al-Muqaromah	17/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	87	Mendukung	
Ny. F	29 th	SMA	Primipara	Hibrida 2	17/01/2022	8 kali	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung	
Ny. M	25 th	PT	Primipara	Hibrida 10	18/01/2022	5 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	87	Mendukung	
Ny. Y	26 th	PT	Primipara	Hibrida 10	18/01/2022	4 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Mendukung	
Ny. D	30 th	SMA	Primipara	Hibrida 8	19/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Mendukung	
Ny. C	28 th	PT	Primipara	Timur Indah	19/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Mendukung	
Ny. E	30 th	PT	Multipara	Timur Indah 4	19/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	66	Tidak Mendukung	
Ny. V	29 th	SMA	Primipara	Padat Karya	20/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung	

Ny. D	25 th	PT	Primipara	Timur Indah 3	20/01/2022	5 kali	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung
Ny. J	21 th	PT	Primipara	Hibrida 7	21/01/2022	5 kali	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	66	Tidak Mendukung
Ny. L	25 th	PT	Primipara	Hibrida 10	21/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	Mendukung	
Ny. T	23 th	SMA	Primipara	Hibrida 8	21/01/2022	7 kali	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Mendukung	
Ny. R	24 th	PT	Primipara	jl. Panti Asuhan	22/01/2022	4 kali	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Mendukung	
Ny. N	32 th	SMA	Primipara	Timur Indah 3	22/01/2022	5 kali	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	80	Mendukung	
Ny. N	25 th	PT	Primipara	Timur Indah 5	23/01/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Mendukung	
Ny. M	23 th	PT	Primipara	Hibrida 2	23/01/2022	7 kali	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Mendukung	
Ny. S	30 th	SMA	Grandemultipara	Hibrida 10	23/01/2022	6 kali	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	8	60	Tidak Mendukung
Ny. K	36 th	PT	Primipara	Hibrida 14	26/03/2022	7 kali	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Mendukung	
Ny. E	33 th	SMA	Primipara	Timur Indah 1	26/03/2022	6 kali	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	80	Mendukung

Lampiran 4



KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)
Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email :
poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Pembimbing I : Desi Widiyanti, SST, M.Keb
NIP : 198012172001122001
Nama Mahasiswa : Nikken Julita Sari
NIM : P05140320 081
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan
Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan Antantal Care Di
Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas
Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	Kamis, 05 Agustus 2021	Konsul Judul	Acc Judul	<i>df</i>
2	Senin, 08 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>df</i>
3	Selasa, 03 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>df</i>
4	Rabu, 06 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>df</i>
5	Selasa, 26 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>df</i>
6	Senin, 08 November 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>df</i>
7	Selasa, 16 November 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC Proposal dan Setuju Untuk Diseminarkan	<i>df</i>
8	Selasa, 07 Desember 2021	Konsul Revisi Skripsi	Perbaikan	<i>df</i>
9	Rabu, 08 Desember 2021	Konsul Revisi Skripsi	ACC Revisi Proposal	<i>df</i>
10	Senin, 24 Januari 2022	Konsul BAB I, II, II IV dan V	Perbaikan	<i>df</i>
11	Selasa, 25 Januari 2022	Konsul BAB I, II, II IV dan V	Perbaikan	<i>df</i>
12	Kamis, 27 Januari 2022	Konsul BAB I, II, II IV dan V	ACC Skripsi dan Setuju Untuk Diseminarkan	<i>df</i>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email :
poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Pembimbing II : Dra.Hj Kosma Heriyati, M.Kes

NIP : 1956121819790620001

Nama Mahasiswa : Nikken Julita Sari

NIM : P05140320 081

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan
Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* Di
Masa Pandemi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas
Sidomulyo Kota Bengkulu 2021.

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1.	Kamis, 05 Agustus 2021	Konsul Judul	ACC Judul	Ky
2.	Senin, 18 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	Ky
3.	Jum'at, 29 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	Ky
4.	Selasa, 02 November 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	Ky
5.	Rabu, 10 November 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC Proposal dan Setuju Untuk Diseminarkan	Ky
6.	Senin, 13 Desember 2021	Konsul Revisi Skripsi	Perbaikan	Ky
7.	Selasa, 14 Desember 2021	Konsul Revisi Skripsi	ACC untuk Penelitian	Ky
8.	Senin, 24 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III,IV,V	Perbaikan	Ky
9.	Rabu, 25 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III,IV,V	ACC Skripsi dan Setuju Untuk Diseminarkan	Ky

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



14 Desember 2021

Nomor : : DM. 01.04/...3581.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Schubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Nikken Julita Sari
NIM : P05140320081
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082289814920
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Desember-Januari
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dimasa Pandemi Covid-19 diwilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021.

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 1685 / D.Kes / 2021

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/3584/2/2021 Tanggal 14 Desember 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/1402/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 28 Desember 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir dalam bentuk skripsi atas nama :

Nama : Nikken Julita Sari
Npm / Nim : P05140320081
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021
Daerah Penelitian : Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 28 Desember 2021 s/d. 28 Januari 2022
No. HP / Email : 082289814920 / julitasarinikken@gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 29 DESEMBER 2021

An. KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA BENGKULU

Secretaris


HALIAN SABJANI, SKM, M.Si
Pembina / Nip. 197006121990011002

Tembusan :
1. Ka.UPTD.PKM.Sidomulyo Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/1402 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/3583/2/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : NIKKEN JULITA SARI
NIM : P05140320081
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dimasa Pandemi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021
Tempat Penelitian : Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 – 28 Januari 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 28 Desember 2021

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY

N G Penata Tk. I

NIP. 19670904 198611 2 001

Lampiran 9



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIDOMULYO

Jalan Hibrida VII Kelurahan Sidomulyo
Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu Kode Pos 38229 Telepon 081377731064
Email : puskesmas.sidomulyo@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/16 /PKM-SDM/I/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

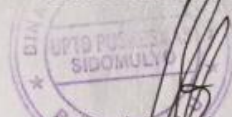
Nama : Nikken Julita Sari
NPM/ NIM : P05140320081
Prodi/Fakultas : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021 dari tanggal 28 Desember 2021 s.d 28 Januari 2022.

Pelaksanaan Penelitian dengan Menyebarkan Kuesioner kepada Pasien ibu hamil yang melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas Sidomulyo dan di Klinik Bidan Erika dengan jumlah sampel 56 orang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BENGKULU, 22 JANUARI 2022
KEPALA UPTD PUSKESMAS SIDOMULYO
KOTA BENGKULU



dr. Lesti Apriliani
NIP. 19780408 200604 2 028

Lampiran 10

**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/026/01/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Nikken Julita Sari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution



Dengan judul:
Title
Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dimasa Pandemi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2022 until January 30, 2023

January 30, 2022
Professor and Chairperson

APL. Zamharira Muslim, M.Farm


Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tanggal 28-12-21



Tanggal 29-12-21



Tanggal 29-12-21



Tanggal 30-01-21



Tanggal 31-12-21



Tanggal 31-12-21



Tanggal 31-12-21



Tanggal 03-01-22



Tanggal 03-01-22



Tanggal 04-01-22



Tanggal 05-01-22



Tanggal 05-01-22



Tanggal 05-01-22



Tanggal 06-01-22



Tanggal 06-01-22



Tanggal 15-01-22



Tanggal 15-01-22



Tanggal 17-01-22



Tanggal 18-01-22



Tanggal 19-01-22



Tanggal 15-01-22



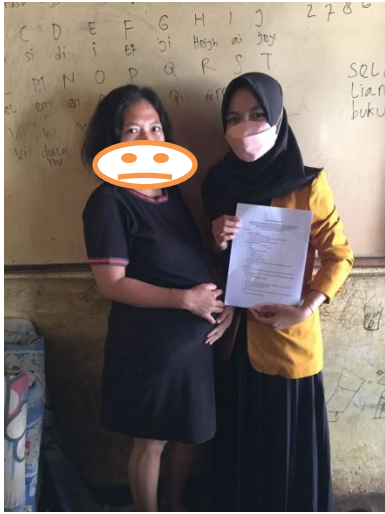
Tanggal 15-01-22



Tanggal 16-01-22



Tanggal 16-01-22



Tanggal 16-01-22



Tanggal 16-01-22



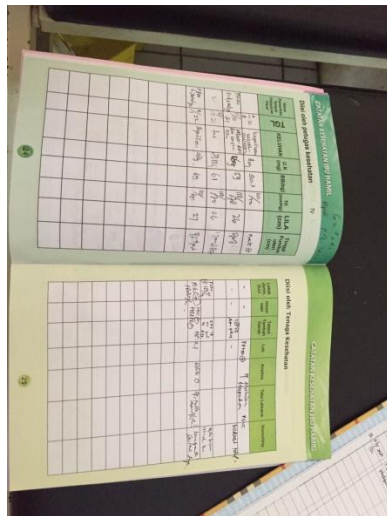
Tanggal 19-01-22



Tanggal 19-01-22



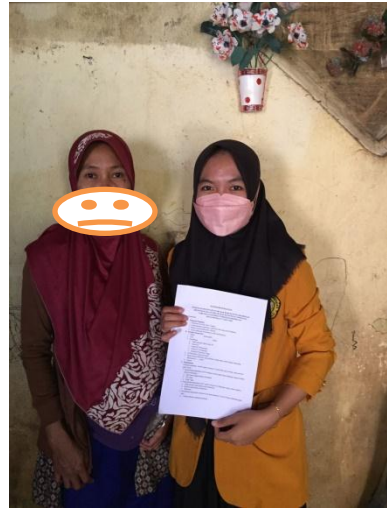
Tanggal 20-01-22



Tanggal 21-01-22



Tanggal 21-01-22



Tanggal 22-01-22



Tanggal 26-03-22



Tanggal 26-03-22

Lampiran 12

Frequencies

		Statistics					
		umur	Pendidikan	paritas	pengetahuan	dukungan	ANC
N	Valid	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun dan >35 tahun	5	8.9	8.9	8.9
	20-35 tahun	51	91.1	91.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah jika pendidikan terakhir SD/SMP	9	16.1	16.1	16.1
	Tinggi jika SMA/Perguruan Tinggi	47	83.9	83.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Paritas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primigravida (wanita yang pertama kali hamil)	19	33.9	33.9	33.9
	Primipara (satu kali melahirkan). 2= Multipara (2-4 kali melahirkan).	19	33.9	33.9	67.9
	Grandemultipara (melahirkan >5 kali)	18	32.1	32.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (bila nilai skor <56)	14	25.0	25.0	25.0
	Cukup (bila nilai skor 56-75).	31	55.4	55.4	80.4
	Baik (bila nilai skor 76-100)	11	19.6	19.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		Dukungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung (bila nilai ≤70).	12	21.4	21.4	21.4
	Mendukung (bila nilai ≥70-100).	44	78.6	78.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

		ANC			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga).	24	42.9	42.9	42.9
	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga).	32	57.1	57.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * ANC	56	100.0%	0	0.0%	56	100.0%
dukungan * ANC	56	100.0%	0	0.0%	56	100.0%

pengetahuan * ANC

Crosstab

		ANC			
		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	Total	
Pengetahuan	Kurang (bila nilai skor <56)	Count	13	1	14
		% within pengetahuan	92.9%	7.1%	100.0%
		% of Total	23.2%	1.8%	25.0%
	Cukup (bila nilai skor 56-75).	Count	10	21	31
		% within pengetahuan	32.3%	67.7%	100.0%
		% of Total	17.9%	37.5%	55.4%
	Baik (bila nilai skor 76-100)	Count	1	10	11
		% within pengetahuan	9.1%	90.9%	100.0%
		% of Total	1.8%	17.9%	19.6%
Total	Count	24	32	56	
	% within pengetahuan	42.9%	57.1%	100.0%	
	% of Total	42.9%	57.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.835 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	23.593	2	.000
Linear-by-Linear Association	18.534	1	.000
N of Valid Cases	56		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.71.

dukungan * ANC

Crosstab

		ANC			
		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	Total	
dukungan	Tidak Mendukung (bila nilai ≤70).	Count	10	2	12
		% within dukungan	83.3%	16.7%	100.0%
		% of Total	17.9%	3.6%	21.4%
	Mendukung (bila nilai ≥70-100).	Count	14	30	44
		% within dukungan	31.8%	68.2%	100.0%
		% of Total	25.0%	53.6%	78.6%
Total	Count	24	32	56	

% within dukungan	42.9%	57.1%	100.0%
% of Total	42.9%	57.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.217 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.222	1	.004		
Likelihood Ratio	10.629	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	10.035	1	.002		
N of Valid Cases	56				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.14.

b. Computed only for a 2x2 table

umur * ANC

Crosstab

		ANC		Total	
		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.		
umur	<20 tahun dan >35 tahun	Count	5	0	5
		% within umur	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	8.9%	0.0%	8.9%
20-35 tahun	20-35 tahun	Count	19	32	51
		% within umur	37.3%	62.7%	100.0%
		% of Total	33.9%	57.1%	91.1%
Total	Total	Count	24	32	56
		% within umur	42.9%	57.1%	100.0%
		% of Total	42.9%	57.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.320 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	4.982	1	.026		
Likelihood Ratio	9.135	1	.003		
Fisher's Exact Test				.011	.011
Linear-by-Linear Association	7.190	1	.007		
N of Valid Cases	56				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.14.

b. Computed only for a 2x2 table

pendidikan * ANC

Crosstab

		ANC		Total	
		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.		
pendidikan	Rendah jika pendidikan terakhir SD/SMP	Count	8	1	9
		% within pendidikan	88.9%	11.1%	100.0%
		% of Total	14.3%	1.8%	16.1%
	Tinggi jika SMA/Perguruan Tinggi	Count	16	31	47
		% within pendidikan	34.0%	66.0%	100.0%
		% of Total	28.6%	55.4%	83.9%
Total	Count	24	32	56	
	% within pendidikan	42.9%	57.1%	100.0%	
	% of Total	42.9%	57.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.278 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.174	1	.007		
Likelihood Ratio	9.923	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	9.112	1	.003		
N of Valid Cases	56				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.86.

b. Computed only for a 2x2 table

paritas * ANC

Crosstab

		ANC		Total	
		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.		
paritas	Primigravida (wanita yang pertama kali hamil)	Count	9	10	19
		% within paritas	47.4%	52.6%	100.0%
		% of Total	16.1%	17.9%	33.9%
	Primipara (satu kali melahirkan). 2=Multiipara (2-4 kali melahirkan).	Count	5	14	19
		% within paritas	26.3%	73.7%	100.0%
		% of Total	8.9%	25.0%	33.9%
Grandemultipara (melahirkan >5 kali)	Count	10	8	18	
	% within paritas	55.6%	44.4%	100.0%	
	% of Total	17.9%	14.3%	32.1%	
Total	Count	24	32	56	
	% within paritas	42.9%	57.1%	100.0%	
	% of Total	42.9%	57.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.466 ^a	2	.177
Likelihood Ratio	3.567	2	.168
Linear-by-Linear Association	.221	1	.638
N of Valid Cases	56		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.71.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	56	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	56	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		56	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	0
Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	ANC	Predicted		Percentage Correct
			Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	
Step 0	ANC	Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	0	24	.0
		Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	0	32	100.0
Overall Percentage					57.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.288	.270	1.135	1	.287	1.333

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	umur	7.320	1	.007
		pendidikan	9.278	1	.002
		paritas	.225	1	.635
		pengetahuan	18.871	1	.000
		dukungan	10.217	1	.001
Overall Statistics			26.868	5	.000

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	36.060	5	.000
	Block	36.060	5	.000
	Model	36.060	5	.000
Step 2 ^a	Step	-.594	1	.441
	Block	35.466	4	.000
	Model	35.466	4	.000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.426 ^a	.475	.637
2	41.019 ^a	.469	.630

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Classification Table^a

		Predicted		Percentage Correct	
Observed		Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.		
Step 1	ANC	Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	18	6	75.0
		Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	4	28	87.5
	Overall Percentage				82.1
Step 2	ANC	Kurang (bila ibu antenatal care 1x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 2x diTM ketiga.	17	7	70.8
		Baik (bila ibu antenatal care 2x diTM pertama, 1x diTM kedua, dan 3x diTM ketiga.	3	29	90.6
	Overall Percentage				82.1

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Umur	20.577	15722.549	.000	1	.999	864123287.955	.000	.
	pendidikan	1.087	1.441	.568	1	.451	2.964	.176	49.974
	paritas	-.635	.564	1.270	1	.260	.530	.175	1.599
	pengetahuan	2.276	.947	5.779	1	.016	9.737	1.523	62.270
	dukungan	2.706	1.043	6.727	1	.009	14.966	1.937	115.632
	Constant	-24.645	15722.549	.000	1	.999	.000		
Step 2 ^a	Umur	20.538	16101.813	.000	1	.999	830660467.494	.000	.
	paritas	-.816	.523	2.434	1	.119	.442	.158	1.233
	pengetahuan	2.516	.903	7.771	1	.005	12.383	2.111	72.642
	dukungan	2.758	1.045	6.967	1	.008	15.774	2.034	122.307
	Constant	-23.716	16101.813	.000	1	.999	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: umur, pendidikan, paritas, pengetahuan, dukungan.

Correlation Matrix

		Constant	umur	pendidikan	paritas	pengetahuan	Dukungan
Step 1	Constant	1.000	-1.000	.000	.000	.000	.000
	umur	-1.000	1.000	.000	.000	.000	.000
	pendidikan	.000	.000	1.000	.390	-.262	-.022
	paritas	.000	.000	.390	1.000	-.385	-.261
	pengetahuan	.000	.000	-.262	-.385	1.000	.245
	dukungan	.000	.000	-.022	-.261	.245	1.000
Step 2	Constant	1.000	-1.000		.000	.000	.000
	umur	-1.000	1.000		.000	.000	.000
	paritas	.000	.000		1.000	-.327	-.313
	pengetahuan	.000	.000		-.327	1.000	.241
	dukungan	.000	.000		-.313	.241	1.000

Model if Term Removed

Variable		Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1	umur	-22.104	3.781	1	.052
	pendidikan	-20.510	.594	1	.441
	paritas	-20.892	1.359	1	.244
	pengetahuan	-24.437	8.449	1	.004
	dukungan	-24.316	8.207	1	.004
Step 2	umur	-22.354	3.688	1	.055
	paritas	-21.863	2.706	1	.100
	pengetahuan	-26.919	12.818	1	.000
	dukungan	-24.799	8.579	1	.003

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 2 ^a	Variables	pendidikan	.589	1	.443
	Overall Statistics		.589	1	.443

a. Variable(s) removed on step 2: pendidikan.